

H2 : Terdapat pengaruh antara transparansi terhadap kepercayaan muzakki

H3 : Terdapat pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga pengelola zakat terhadap kepercayaan muzakki.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Jakarta yang beralamat di Jl. Kb. Sirih Raya No.57, RT.8/RW.2, Kb. Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan pengamatan awal, penghimpunan dana zakat di BAZNAS lebih rendah peneliti melakukan dibanding lembaga pengelola zakat lainnya. Padahal, BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan zakat secara nasional kepada Presiden.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama Mei sampai dengan Juli 2017. Peneliti menilai bahwa waktu tersebut adalah waktu yang efektif untuk melakukan penelitian karena bertepatan dengan bulan Ramadhan, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

51

1. Pendekatan Teknik yang Digunakan dalam Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga pengelola zakat terhadap kepercayaan muzakki.

Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan pendekatan korelasional atau hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁶

2. Variabel Penelitian

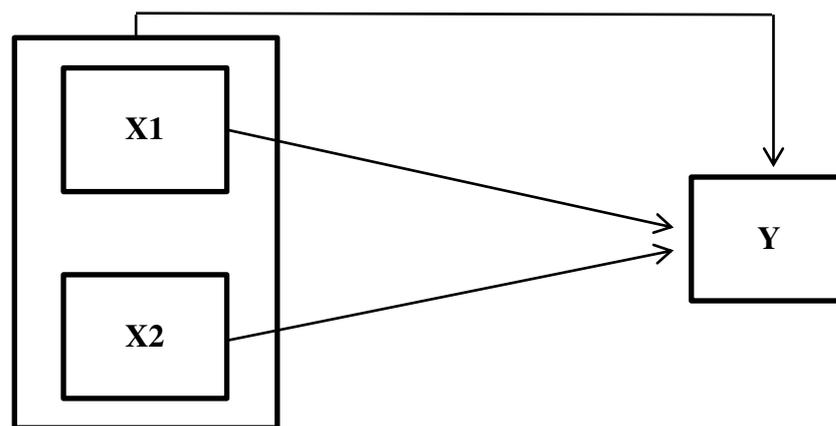
Penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel *independen* berjumlah dua variabel, yaitu

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta). 2012. p.7 dan 11

akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2), sedangkan variabel *dependen* adalah kepercayaan *muzakki* (Y).

3. Desain Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1, variabel X2, dan Y, maka peneliti menggambarkan kontelasi pengaruh antar variabel melalui skema berikut:



Gambar III.1 Kontelasi Pengaruh Antar Variabel
Sumber: Data diolah peneliti (2017)

Keterangan:

X1 : Variabel Akuntabilitas

X2 : Variabel Transparansi

Y : Variabel Kepercayaan

—→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.⁵⁷ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah, tetapi juga seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek/obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang membayar zakat di BAZNAS yang berjumlah 11.779 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Pusat Jakarta yang berjumlah 1008 muzakki.

2. Sampling

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁸ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeth, 2010), p.80

⁵⁸ *Ibid.*, p. 81

⁵⁹ *Ibid.*, p. 84

Penelitian ini menggunakan jenis teknik sampel *purposive sampling*. Mengenai hal ini, Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.⁶⁰

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah;

- a) Muzakki BAZNAS yang berdomisili di Jakarta
- b) Telah terdaftar sebagai Muzakki dalam kurun waktu minimal 5 tahun
- c) Telah membayar zakat ke BAZNAS lebih dari 5 kali
- d) Bukan termasuk muzakki yang terkena autodebet *salary* atau yang bekerja di suatu instansi yang sudah bermitra dengan BAZNAS melalui *zakat payroll system*.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti mengacu pada beberapa sumber, salah satunya adalah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

⁶⁰ *Ibid*, p. 85

e : Ketelitian (error) 0,1

Maka perhitungannya,

$$n = \frac{1008}{1 + 1008 (10\%)^2}$$

$$= 90,97 = 100$$

Berdasarkan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10% maka dengan jumlah populasi 1008 muzakki BAZNAS Pusat, diperlukan 100 muzakki untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun sampel yang dipilih tidak termasuk pegawai suatu instansi yang diwajibkan membayar zakat dengan memotong pendapatan per bulan secara langsung.

Roscoe dalam buku *Research Methods for Buesiness* juga menjelaskan, bila dalam penelitian analisis multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.⁶¹ Dalam hal ini jumlah variabel penelitian adalah 3, sehingga ukuran sampel minimal adalah (3x10) 30.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari akuntabilitas (X1), transparansi (X2), kepercayaan (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data kemudian

⁶¹ *Ibid*, p. 91

melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁶²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber data primer dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuisioner akan digunakan untuk meneliti variabel kepercayaan (variabel Y), akuntabilitas (variabel X1), dan transparansi (variabel X2). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepercayaan Muzakki

a) Definisi Konseptual

Kepercayaan muzakki adalah tingkat keyakinan muzakki bahwa lembaga pengelola zakat telah mengambil langkah paling tepat yang akan menguntungkan dan membantu muzakki dalam mencapai tujuan. Indikator kepercayaan adalah kejujuran perusahaan, kemampuan menepati janji, perhatian perusahaan, dan konsistensi sikap perusahaan.

b) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert* 5 opsi. Kepercayaan diukur dengan 14 item pernyataan yang mencakup indikator kejujuran perusahaan, kemampuan menepati janji, perhatian perusahaan, dan konsistensi sikap perusahaan.

⁶² *Ibid.*, p. 92

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Muzakki

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kejujuran Perusahaan	1,9,13,18	5		1,9,13,18	5
2	Kemampuan menepati janji	2,6,10	14		2,6,10	14
3	Perhatian perusahaan	3,7,11	15,17	15	3,7,11	17
4	Konsistensi sikap perusahaan	4,8,12,16	-		4,8,12,16	-
Jumlah		14	4	1 item	14	3
		18 item			17 item	

Sumber: data diolah oleh peneliti (2017)

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas akan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji final penyebaran kuesioner kepada sampel. Saat uji coba, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat butir-butir instrumen yang tidak valid sehingga bisa dieleminasi sebelum digunakan untuk uji final.

1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁶³ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶⁴ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:⁶⁵

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal 73

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015), p.348

⁶⁵ *Ibid.*, p.356

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepercayaan (Y), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 muzakki dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Sebanyak 1 item dari 18 item drop, dikarenakan nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel. Item yang drop tidak akan diujikan kembali pada saat uji final. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 17 item.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁶⁶ Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kepercayaan menunjukkan hasil sebesar

⁶⁶ Suharsimi Arikonto, *Op. Cit*, hal 74

0,91, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Akuntabilitas

a) Definisi Konseptual

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan mandat/amanah yang diembannya kepada pihak yang lebih tinggi/atasannya. Indikator variabel akuntabilitas adalah kepatuhan terhadap hukum/legitimasi, tata kelola perusahaan, program yang sesuai visi-misi, dan pengelolaan keuangan.

b) Definisi Operasional

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert* 5 opsi. Akuntabilitas diukur dengan 19 item pernyataan yang memuat indikator kepatuhan terhadap hukum/legitimasi, tata kelola perusahaan, program yang sesuai dengan visi-misi, dan pengelolaan keuangan.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Akuntabilitas

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kepatuhan terhadap hukum / legitimasi	1,5,9,13	-	-	1,5,9,13	-
2	Tata kelola perusahaan	2,6,10,17	14	-	2,6,10,17	14
3	Program yang sesuai dengan visi-misi	3,7,11,15	18	-	3,7,11,15	18
4	Pengelolaan keuangan	4,8,12,16	19	-	4,8,12,16	19
Jumlah		16	3	0 item	16	3
		19 item			19 item	

Sumber: data diolah oleh peneliti (2017)

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas akan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji final penyebaran kuesioner kepada sampel. Saat uji coba, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat butir-butir instrumen yang tidak valid sehingga bisa dieleminasi sebelum digunakan untuk uji final.

1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁷ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶⁸ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal 73

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015), p.348

⁶⁹ *Ibid.*, p.356

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel akuntabilitas (X1), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 muzakki dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil uji menunjukkan 18 item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga, keseluruhan item valid dan jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 18 item.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁷⁰ Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel akuntabilitas menunjukkan hasil sebesar 0,94 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000, sehingga dapat

⁷⁰ Suharsimi Arikonto, *Op. Cit*, hal 74

disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Transparansi

a) Definisi Konseptual

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Indikator variabel transparansi adalah adanya informasi yang tersedia dan kemudahan akses informasi.

b) Definisi Operasional

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert* 5 opsi. Transparansi diukur dengan 13 item pernyataan yang mencakup indikator adanya informasi yang tersedia dan kemudahan akses informasi dengan 13 item pernyataan.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Transparansi

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Adanya informasi yang tersedia	1,11,3,12,4,6,7,13	9	9	1,11,3,12,4,6,7,13	-
2	Kemudahan akses informasi	2,5,10,8	14	-	2,5,10,8	14
Jumlah		12	2	1 item	12	1
		14 item			13 item	

Sumber: data diolah oleh peneliti (2017)

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas akan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji final penyebaran kuesioner kepada sampel. Saat uji coba, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat butir-butir instrumen yang tidak valid sehingga bisa dieleminasi sebelum digunakan untuk uji final.

1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁷¹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁷² Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:⁷³

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel transparansi (X2), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 muzakki dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Terdapat 1 item dari 14 item yang

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal 73

⁷² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015), p.348

⁷³ *Ibid.*, p.356

drop disebabkan r hitung kurang dari r tabel. Sehingga, Hasil uji jumlah item yang digunakan saat uji coba sebanyak 13 item, dikarenakan item yang drop tidak dapat digunakan kembali saat uji final.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁷⁴ Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel transparansi menunjukkan hasil sebesar 0,86 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

4. Penilaian Instrumen

Pengukuran data untuk variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan variabel kepercayaan (Y) dilakukan dengan cara memberi skor pada

⁷⁴ Suharsimi Arikonto, *Op. Cit*, hal 74

tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁵ Bentuk skala likert adalah.

Tabel III.4
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Pemberian Skor
Setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.⁷⁶

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini.

⁷⁵ *Ibid.*, p.93

⁷⁶ *Ibid.*, p.94

Di bawah ini merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Data diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁷⁷

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas liliefors dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁸

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o = Harga terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatifnya adalah dengan menggunakan statistik non parametrik. Dalam hal ini bisa

⁷⁷ *Ibid.*, p. 75

⁷⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466

menggunakan uji lilliefors dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05⁷⁹

Dasar pengambilan keputusan dapat melihat output pada ANOVA Tabel, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang

⁷⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta : Mediako, 2010), p. 73

sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.⁸⁰

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF, yaitu:

- 1) Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*, yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* < 0,1, maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *Tolerance* > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.⁸¹ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik Scatterplot. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi

⁸⁰ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), p. 62

⁸¹ *Ibid.*, p.67

variabel terikat yaitu *Regression Standardized Predicted Value* dengan residualnya *Regression Standardized Residual*. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*.

Dasar analisis uji heteroskedastisitas dengan melihat Scatterplot, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F dan uji t.

a) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) sebagai faktor prediktor dimanipulasi

(dinaik turunkan nilainya)⁸² atau untuk mengetahui arah hubungan anatar variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁸³

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Kepercayaan Muzakki

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

a = Nilai harga \hat{Y} bila $X = 0$

b_1 = Koefisien regresi perhatian orang tua (X_1)

b_2 = Koefisien regresi motivasi berprestasi (X_2)⁸⁴

b) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.⁸⁵

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

⁸² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, op.cit.*, p. 275

⁸³ Sudjana, *op.cit.*, p. 349

⁸⁴ Allen L. Edwards, *An Introduction to Linear Regression and Correlation*, (New York : W.H. Freeman and Company, 2007), p. 98

⁸⁵ Duwi Priyatno, *SPSS Analisa Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), p. 48

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima

c) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:⁸⁶

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyak sampel atau data

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima

4. Analisis Koefisien Korelasi

a) Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan, kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Korelasi product moment digunakan untuk mencari masing-masing hubungan variabel

⁸⁶ *Ibid.*, p. 380

independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus:⁸⁷

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n = Banyaknya data

b) Uji Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap. Hal ini dimaksudkan agar hubungan kedua variabel tidak dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, dan nilai mendekati 0 berarti hubungan antara kedua variabel semakin lemah. Koefisien korelasi parsial dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁸⁷ Sugiyono. 2015, "Statistika Untuk Penelitian", Op. Cit, h.228

$$R_{y.x_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

Keterangan:

X_1 = Variabel pertama

Y = Variabel kedua

X_2 = Variabel kontrol

c) Uji Korelasi Ganda (R)

Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$r_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variable bebas.

Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variable terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variable bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi⁸⁸

⁸⁸ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Path Analysis*, (Bandung : Alfabet, 2007), p. 62